

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, W., Maliha, U., Teknik Informatika, J., Negeri, P., Laut, T., Km, J. A. Y., Laut, P. T., & Selatan, K. (2016). Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan atau Desa Studi Kasus pada Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 2(1), 21–28.
- Arifin. (2010). Pola Spasial Kerentanan Bencana Alam (Studi Kasus Kabupaten Cianjur). *Universitas Indonesia, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Bagir, M., & Buchori, I. (2012). Model Optimasi Lokasi Pos Pemadam Kebakaran di Kota Semarang. *Jurnal Teknik UNDIP.*, 33(1).
- Buana P.W. (2010). Penemuan Rute Terpendek pada Aplikasi Berbasis Peta. *Universitas Udayana*.
- Darmawan. (2001). Forest Fire Hazard Model Using Remote Sensing and Geographic Information Systems: Toward understanding of Land and Forest Degradation in Lowland areas of East Kalimantan, Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*.
- Edriani, T. S., Rahmadani, A., & Noor, D. M. M. (2021). Analisis Hubungan Kepadatan Penduduk dengan Pola Penyebaran COVID-19 Provinsi DKI Jakarta menggunakan Regresi Robust. *Indonesian Journal of Applied Mathematics*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.35472/indojam.v1i2.353>
- Iek, Y., Sangkertadi, & Moniaga, I. L. (2014). Kepadatan bangunan dan karakteristik iklim mikro Kecamatan Wenang Kota Manado. *Sabua Jurnal Lingkungan Binaan Dan Arsitektur*, 6(3), 285–292. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/SABUA/article/view/6053>
- Januandari, M. U., Rachmawati, T. A., dan Sufianto, H. (2017). Kerentanan Bahaya Kebakaran Di Kawasan Kampung Kota. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 149–158.
- Koestoer. (1995). Perspektif Lingkungan Desakota: teori dan kasus. *UI Press*.
- Kuswadi, D., & Zulkarnain, I. (2014). Identifikasi Wilayah Rawan Banjir Kota Bandar Lampung Dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Identification of Flood-Prone Areas on Bandar Lampung City with Geographical Information System (GIS) Application. *TekTan Jurnal Ilmiah Teknik Pertanian*, 6(April 2014), 1–70.

- Lauryn, M. S., & Ibrohim, M. (2019). Sistem Informasi Geografis Tingkat Kerusakan Ruas Jalan Berbasis Web. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.30656/jsii.v6i1.1022>
- Masykur, F. (2014). Implementasi Sistem Informasi Geografis Menggunakan Google Maps Api Dalam Pemetaan Asal Mahasiswa. *Jurnal SIMETRIS*, 5(2), 181–186.
- Miadinar, A. (2009). Wilayah Rawan Kebakaran di Kota Yogyakarta tahun 2008. *Universitas Indonesia*.
- Mulyadi, A. (2008). Ayo Siaga Bencana! Palang Merah Remaja Wira. *Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat*.
- Sadahiro. (2006). Advanced Urban Analysis E. Lecture Title: – Spatial Analysis using GIS – Associate professor of the Department of Urban. *Engineering, University of Tokyo*.
- Salampessy, J. S., Aryuni, V. T., & Safitri, Y. A. (2023). Pemetaan Tingkat Kerawanan Kebakaran Permukiman Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Ternate Tengah. *Pangea: Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi*, 4(2), 337–346. <https://doi.org/10.33387/pangea.v4i2.6612>
- Soerjani, M., Ahmad, R., & Munir, R. (1987). Lingkungan: Sumber Daya Alam dan Kependudukan Dalam Pembangunan. Universitas Indonesia: UI Press. *Jakarta : UI-Press*.
- Somantri, L. (2011). *Pemanfaatan Citra Quick Bird dan Sistem Informasi Geografis untuk Zonasi Kerentanan Bahaya Kebakaran Permukiman Kasus Di Kota Bandung Bagian Barat*. 11, 1.
- Sukmo, R., Suroto, dan Wahyuni, I. (2016). Kerentanan Bahaya Kebakaran Di Kawasan Kampung Kota. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Tranggono. (2017). Mitigasi Bencana Kebakaran Lahan Gambut Berdasarkan Metode Network Analysis Berbasis Gis (Studi Kasus: Pulau Bengkalis). *FTEKNIK*, 1–15.
- Widayati, N. (2002). Permukiman Pengusaha Batik Di Laweyan Surakarta. *Program Pascasarjana Fakultas Sastra Universitas Indonesia*.